

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KUSEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING PADA PD. KARYA MULYA DESA TELAGA ASIH CIKARANAG BARAT

Putri Legina Marzananda¹, Samsul Ma'arief², Dwi Astuti³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa

leginamarza@gmail.com¹, samsulma1512@gmail.com², astutidwi307@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze how the calculation of production costs of Door Frames using the company's method and full costing. This research was conducted at PD Karya Mulya Telaga Asih, a trading company engaged in manufacturing in furniture processing. This research uses a qualitative method that focuses on the object of research where this PD calculates its production costs still using traditional methods. The cost of production applied to door frames, window frames, doors, wooden windows and glass windows using the full costing method is door frames IDR 2,620,000, window frames IDR 2,190,000, doors IDR 5,400,000, wooden windows IDR 1,480,000, and glass windows IDR 1,400,000. From the results of the calculation of the difference in the calculation of the cost of production using the business method and the full costing method at UD Karya Mulya Telaga Asih, which experienced a difference in calculation, namely the manufacture of door frames with a difference of Rp69,000, window frames Rp69,000, doors Rp96,000 and windows Rp69,000. The calculation of the cost of production using the full costing method is higher because it takes into account all costs in detail such as raw material costs, labor costs and factory overhead costs, both variable and fixed.

Keywords: *Production Cost, Order Cost, Full Costing.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perhitungan biaya produksi Kusen Pintu dengan metode perusahaan dan *full costing*. Penelitian ini dilakukan pada PD Karya Mulya Telaga Asih yaitu perusahaan dagang yang bergerak dibidang manufaktur dalam pengolahan meubel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada objek penelitian dimana PD ini menghitung biaya produksinya masih menggunakan metode tradisional. Harga pokok produksi yang diterapkan Kusen Pintu, Kusen Jendela, Pintu, Jendela Kayu dan Jendela Kaca dengan metode *full costing* yaitu Kusen Pintu Rp2.620.000, Kusen Jendela Rp2.190.000, Pintu Rp5.400.000, Jendela Kayu Rp1.480.000, dan Jendela Kaca Rp1.400.000. Dari hasil perhitungan selisih perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode usaha dan metode *full costing* pada UD Karya Mulya Telaga Asih yang mengalami selisih perhitungan yaitu pembuatan Kusen Pintu dengan selisih Rp69.000, Kusen Jendela Rp69.000, Pintu Rp96.000 dan Jendela Rp69.000. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* lebih tinggi karena memperhitungkan semua biaya secara rinci seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik baik yang bersifat variabel maupun tetap.

Kata Kunci : *Biaya Produksi, Biaya pesanan, Full Costing.*

I. PENDAHULUAN

Sektor industri dapat dianggap sebagai sektor pemimpin (*Leading Sector*). Sektor pemimpin adalah sektor potensial yang dapat berperan sebagai penggerak bagi sektor lainnya. Dengan pembangunan, sektor ini dapat membantu perekonomian Indonesia. Sektor ini juga memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Karena mampu menyediakan kesempatan kerja bagi orang-orang, mengurangi angka pengangguran, kemiskinan, semangat untuk berwirausaha dan membentuk Produk Domestik Bruto (PDB), industri pengolahan merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Dari banyaknya industri pengolahan yang ada, salah satunya yaitu industri pengolahan kayu. Kayu merupakan salah satu hasil hutan yang memiliki ekonomi yang tinggi. Kayu yang dimaksud disini seperti batang-batang kayu yang besar dan kecil. Kemudian batang kayu tersebut diolah untuk menjadi papan kayu dan kayu balokan yang dapat meningkatkan nilai jual kayu. Kayu yang sudah diproduksi mempunyai kegunaan atau manfaat sangat banyak antara lain berguna sebagai bahan bangunan untuk pembuatan rumah, pembuatan perabotan, pembuatan mebel, bahan kertas dan lain sebagainya. Bagi para pengusaha industri pengolahan kayu untuk mendirikan sebuah pabrik pengolahan kayu tentunya harus mendapatkan izin dari Dinas Kehutana. Dengan adanya izin ini dapat memudahkan bagi pengusaha dalam pembelian bahan baku, penjualan dan pengiriman kayu yang sudah di produksi.

II. KAJIAN TEORI

Pengertian Akuntansi

Pengertian akuntansi menurut *American institute of certified public Accounting* (AICPA) Dalam mendefinisikan akuntansi sebagai berikut: akuntansi adalah seni pencatatan,

penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil tersebut (Lako 2004).

Sedangkan pengertian akuntansi menurut *Ameraicn Accounting Association* (AAA) yaitu Akuntansi menngacu pada proses mengidentifikasi, mengukur, dan telekomunikasi informasi ekonomi untuk dijadikan dasar penilaian dan keputusan yang terinformasi oleh pihak yang menggunakan informabasi (Lako 2004)

Pengertian Akuntansi Biaya

Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya (Ramdhani dan Hendrani 2020)

Peranan Akuntansi Biaya

Menurut Siregar (2014) menyatakan peran akuntansi biaya yaitu: akuntansi dapat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsinya. Pengumpulan, penyajian, dan penganalisisan informasi yang berhubungan dengan biaya yang dapat membantu manajemen dalam penyusunan anggaran, pengendalian, penentuan harga, penentuan laba, pemilihan alternatif untuk pengambilan keputusan, dan pengendalian biaya dalam lingkungan teknologi maju.

Harga Pokok Produk

Firdaus (Carter and M. F. Ustry. 2002) pengertian harga pokok produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan produksi yaitu biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

Harga pokok produk adalah harga kusen jendela dan pintu yang biayanya meliputi bahan baku berupa kayu, Selanjutnya biaya tenaga kerja berupa gaji, insentif, dan tunjangan. Sedangkan biaya *overhead* pabrik berupa Biaya sewa, reparasi, dan pemeliharaan, biaya penyusutan barang penyusutan bor listrik, penyusutan meteran, penyusutan mesin pemotong,dll), biaya listrik dan air.

Biaya Bahan Baku

Biaya berupa seluruh bahan baku utama yang terdapat pada suatu produk tertentu. Atau biaya yang ditimbulkan dari aktivitas pembelian bahan baku utama yang secara langsung berhubungan erat dengan objek biaya. Adapun beberapa alat dan bahan yang digunakan : kayu balok,lem kayu,paku, palu, ketam,gergaji dll.

Harga Jual

Harga Jual adalah suatu nilai yang dinyatakan dalam bentuk rupiah guna pertukaran/transaksi atau sejumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa. Penetapan harga memiliki implikasi penting terhadap strategi bersaing perusahaan

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini berfokus pada objek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PD. Karya Mulya Telaga Asih yang bergerak di bidang perkerajinan dan mebel dengan menghiung biaya produksi masih menggunakan tradisional. Peneliti akan meneliti yang berfokus pada biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut data-data yang diperoleh dari PD. Karya Mulya Telaga Asih:

Pada bulan Desember 2024, PD Karya Mulya Telaga Asih telah mengeluarkan biaya bahan baku untuk 4 produk, yaitu masing-masing sebesar: Untuk kusen pintu sebesar Rp.2.620.000, untuk produk kusen jendela sebesar Rp 2.190.000, untuk produk pintu sebesar 5.400.000, untuk produk jendela sebesar Rp.2.880.000 Total biaya bahan baku sebesar Rp 13.090.000.

Jenis Produk	Jenis Bahan Baku	Jumlah Unit Produk	Harga(Rp)	Harga Total(Rp)
Kusen Pintu	Kayu	10	262.000	2.620.000
Kusen Jendela	Kayu	10	219.000	2.190.000
Pintu	Kayu	10	540.000	5.400.000
Jendela	Kayu	20	74.000	1.480.000
	Kaca	7	200.000	1.400.000

Total	13.090.000
-------	------------

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perhitungan biaya tenaga kerja langsung dilakukan berdasarkan jenis produk dan tingkat kesulitan kusen yang diproduksi.

Tukang	Jumlah Produk yang Diproduksi	Tarif per Satuan Produk(Rp)	Jumlah Upah(Rp)
Tukang Kusen Pintu	10	30.000	300.000
Tukang Kusen Jendela	10	30.000	300.000
Tukang Pintu	10	100.000	1.000.000
Tukang Jendela	20	30.000	600.000
Total			2.200.000

Pada bulan Desember 2024, PD Karya Mulia Telaga Asih. telah mengeluarkan biaya tenaga kerja langsung untuk 4 produk, yaitu masing-masing sebesar: Untuk kusen pintu sebesar Rp 300.000, untuk produk kusen jendela sebesar Rp 300.000, untuk produk pintu sebesar Rp 1.000.000, untuk produk jendela sebesar 1.600.000 untuk produk Maka biaya tenaga kerja langsung keseluruhan sebesar Rp. 2.200.000.

Biaya Overhead

Biaya Overhead	Biaya Listrik dan Air(Rp)	Biaya Penyusutan Mesin(Rp)	Biaya Pemeliharaan Mesin(Rp)	Total Biaya Overhead(Rp)
Kusen Pintu	45.000	49.000	20.000	94.000
Kusen Jendela	45.000	49.000	20.000	94.000
Pintu	45.000	66.000	30.000	121.000
Jendela	45.000	49.000	20.000	94.000
Total				403.000

Perbandingan Harga Pokok Produksi Metode Tradisional dengan Metode *Full Costing*

Jenis Produk	Tradisional	<i>Full Costing</i>	Selisih
Kusen Pintu	337.000	406.000	69.000
Kusen Jendela	294.000	363.000	69.000
Pintu	685.000	781.000	96.000
Jendela	178.000	247.000	69.000

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga rumusan masalah, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa : Harga Pokok Produksi yang ditetapkan dengan menggunakan metode *full costing* untuk satuan produk : Kusen pintu sebesar Rp.406.000, Untuk kusen jendela Rp. 363.000, Untuk pintu sebesar Rp 781.000, Untuk jendela sebesar Rp 247.000. Dari hasil penelitian menggunakan metode Tradisional dan metode *Full Costing* pada PD. Karya Mulia Telaga Asih mengalami selisih perhitungan yaitu : Pembuatan kusen pintu dengan selisih Rp. 69.000, Pembuatan kusen jendela dengan selisih Rp.69.000, Pembuatan pintu dengan selisih Rp.96.000, dan Pembuatan jendela dengan selisih Rp.69.000. Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* lebih tinggi karena memperhitungkan semua biaya secara rinci seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead baik yang bersifat variabel maupun tetap. Setelah mengetahui rincian biaya dengan menggunakan metode *Full Costing* ditetapkan Harga jual satuan produk yang diinginkan peneliti untuk Kusen pintu yaitu Rp. 500.000, Kusen jendela Rp. 500.000. Pintu Rp. 900.000, Jendela Rp. 300.000. Dengan memperhitungkan semua biaya secara rinci seperti biaya bahan baku, biaya overhead baik yang bersifat variabel maupun tetap

DAFTAR PUSTAKA

Carter, W. K., and M. F. Usry. 2002. "Akuntansi Biaya."

Lako, Andreas. 2004. "Co Fr Fr." 8(1): 163–73.

Ramdhani, Dadan, and Ai Hendrani. 2020. *Akuntansi Biaya:(Konsep Dan Implementasi Di Industri Manufaktur)*. Cv Markumi.

Siregar, Baldric. 2014. "Akuntansi Biaya."